

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *deskriptif kualitatif* yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian serta menjelaskan fenomena yang terjadi pada beberapa individu.³¹ Penelitiann ini bertujuan untuk mencahitahut entang kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan terkait dengan program yang disusun dalam rangka memberikan layanan prima, implementasi pelayanan prima, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pelayanan prima pada Perpustakaan Daerah Kandangan.

Penelitian deskriptif kualitatif di tujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.³² Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

³¹ Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007), h. 5.

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 73.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian di deskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian, bukan hanyadari modifikasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi terkait data penelitian yang akan digali. Subjek penelitian merupakan sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³³ Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, serta pemustaka Perpustakaan Daerah Kandungan.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah: Program layanan prima yang disusun oleh Perpustakaan Daerah Kandungan, implementasi layanan prima yang dilaksanakan, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi layanan prima.

³³ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), h. 34.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Pokok

- 1) Implementasi layanan prima yang dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kandangan.
- 2) Faktor yang mendukung dan menghambat implementasi layanan prima yang dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kandangan.

b) Data Penunjang

- 1) Sejarah berdirinya Perpustakaan Daerah Kandangan.
- 2) Struktur organisasi Perpustakaan Daerah Kandangan.
- 3) Sarana dan prasarana Perpustakaan Daerah Kandangan.

2. Sumber Data

a) Responden

Terdiri dari Kepala Perpustakaan Daerah Kandangan dan karyawannya yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian.

b) Informan

Pemustaka atau masyarakat pengunjung Perpustakaan Daerah Kandangan.

c) Dokumen

Berupa catatan-catatan atau arsip tertulis yang berkaitan dengan data penelitian yang akan digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Teknik observasi digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan diantaranya seperti: keadaan di sekitar gedung perpustakaan, suasana ruangan perpustakaan, keadaan sarana dan prasarana, dan lain-lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan untuk menggali data penelitian seperti: proses penyusunan program layanan prima, prosedur dan teknik implementasi pelayanan prima, faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat implementasi pelayanan prima di Perpustakaan Daerah Kandangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang. berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya Perpustakaan Daerah Kandangan, struktur organisasi, jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki, dan lain-lain.

Tabel. 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok: a. Implementasi layanan prima yang dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kandangan. b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi layanan prima yang dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kandangan.	Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan Pemustaka	Observasi Wawancara
2.	Data yang berkaitan dengan lokasi penelitian: a. Sejarah Singkat Berdirinya Perpustakaan b. Visi Misi dan Program c. Tujuan Perpustakaan d. Sarana dan Prasarana e. Struktur Organisasi Perpustakaan	Kepala Perpustakaan dan Pustakawan	Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berbeda dengan kuantitatif yang cara analisis dilakukan setelah data terkumpul semua, tetapi analisis kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan karena penelitian kualitatif mendapat data yang membutuhkan analisis sejak awal penelitian. Bahkan hasil analisis awal akan menentukan proses penelitian selanjutnya. Adapun Aktivitas data-data yang diperoleh akan dianalisis melalui tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data

dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini mengutarakan simpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan simpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.³⁴

F. Validasi Data

Untuk pengujian keabsahan/validasi data dalam penelitian ini menekankan pada pengujian kredibilitas data. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan triangulasi data. Jenis triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda.

³⁴ Sandu Siyoto & Andi Maliki, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.75.